

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Keadaan Madrasah Secara Umum

Untuk mengetahui tentang keadaan sekolah secara umum dapat digambarkan sebagai berikut.

- Nama Sekolah : MTsN Pandawan
- Alamat : Desa Palajau Kec. Pandawan Kab. HST
- Batas-batas lingkungan :
- a. Sebelah Barat : berbatasan dengan rumah penduduk
 - b. Sebelah Timur : berbatasan dengan rumah penduduk
 - c. Sebelah Utara : berbatasan dengan Jalan Raya
 - d. Sebelah Selatan : berbatasan dengan perkebunan warga

Adapun jumlah ruangan yang ada pada MTsN Pandawan adalah 23 buah, yang terdiri dari:

- Ruang Kepala Sekolah : 1 buah
- Ruang Dewan Guru : 1 buah
- Ruang belajar siswa : 13 buah
- Ruang WC guru dan WC siswa : 3 buah
- Parkir guru / karyawan / siswa : 1 buah
- Halaman & Lapangan Olah Raga : 1 buah
- Ruang Perpustakaan : 1 buah
- Mushola : 1 buah

- Gudang sekolah : 1 buah

2. Keadaan Guru MTsN Pandawan

Adapun jumlah guru yang mengajar di MTsN Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah berjumlah 31 orang, terdiri dari 1 orang Kepala Madrasah, 20 orang Guru Tetap, dan 10 orang Guru Tidak Tetap.

Untuk lebih jelasnya dapat tentang nama-nama tenaga pengajar di MTsN Pandawan dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 1
KEADAAN GURU/PEGAWAI DI MTsN PANDAWAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	2	3	4
1.	Hasbi, S. Pd	S. 1	Kamad
2.	Maimunah, S. Pd	S. 1	Wakamad Kurikulum
3.	Yulianty, S. Pd	S. 1	GT
4.	Muhammad Fadhli, S. Pd	S. 1	GT
5.	Maslinawati, M. Pd	S. 1	GT
6.	Rusvita Nazmi, S, Pd	S. 1	GT
7.	Baderuzzaman Agus, S. Pd	S. 1	GT
8.	Hasni marlina, S. Pd	S. 1	GT
9.	Mawardi, S. Pd	S. 1	GT
10.	Jamilah, S. Ag	S. 1	GT
11.	Norhayati, S. Ag	S. 1	GT
12.	Ruhana, S. Ag	S. 1	GT
13.	Asna Sepriawati, S. Ag	S. 1	GT
14.	Mahfuzah, S. Ag	S. 1	GT
15.	Zakiah Darajat, S. Pd	S. 1	GT

16.	Hanifah, S. Pd	S. 1	GT
17.	Kaspul Anwar, S. Ag	S. 1	GT
18.	Rahimah, S. Pd. I	S. 1	GT
19.	Mahmudah, S. Ag	S. 1	GT
20.	Jupriansyah, S. Ag	S. 1	GT
21.	Jumiati, S. Ag	S. 1	GT
22.	Dra. Hj. Amnah	S. 1	GTT
23.	Syaifullah, S. Pd. I	S. 1	GTT
24.	Dahliani, S. Pd. I	S. 1	GTT
25.	Fiteriyani Astuti, S. Pd. I	S. 1	GTT
26.	Roesjiah, S. Pd. I	S. 1	GTT
27.	Najemah, S. Pd. I	S. 1	GTT
28.	Atri desyana, S. Pd. I	S. 1	GTT
29.	M. Kharijan Hidayat, S. Pd. I	S. 1	GTT
30.	Noor Islamiah, S. Pd. I	S. 1	GTT
31.	Ahmad Salabe, Se	S. 1	GTT

Sumber : Dokumentasi MTsN Pandawan Bulan Januari Tahun 2012

B. Penyajian Data

Data yang penulis peroleh dari hasil angket dan wawancara disajikan dalam bentuk tabel dan diberi keterangan berupa komentar untuk memperjelas gambaran dari hasil penelitian. Adapun data-data yang disajikan adalah tentang kemampuan siswa membaca dan menulis ayat Al-Qur'an pada MTsN Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai tengah, juga faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1. Meningkatkan kemampuan siswa membaca dan menulis Al-Qur'an pada MTsN Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

a. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, seperti melafalkan huruf, menebalkan bacaan yang mengandung hukum bacaan dalam ilmu tajwid, dan madnya. Berdasarkan hasil evaluasi keterampilan fisik yang penulis lakukan, maka diperoleh data bahwa siswa yang bisa dan benar melafalkan huruf sebanyak 36 orang atau sebanyak 75% termasuk kategori tinggi, sedangkan siswa tidak bisa dan benar melafalkan huruf sebanyak 12 orang atau sebanyak 25% termasuk kategori rendah.

Kemudian dalam menebalkan bacaan yang mengandung hukum bacaan dalam ilmu tajwid sudah dijelaskan bahwa berdasarkan hasil evaluasi keterampilan fisik yang penulis lakukan dengan siswa sebanyak 48 orang, maka diperoleh data bahwa siswa benar menebalkan bacaan yang mengandung hukum bacaan dalam ilmu tajwid ialah sebanyak 30 orang atau sebanyak 62,5% termasuk kategori sedang, sedangkan yang menyatakan siswa tidak benar menebalkan bacaan yang mengandung hukum bacaan dalam ilmu tajwid sebanyak 18 orang atau sebanyak 37,5% termasuk rendah.

Adapun dalam membaca seorang siswa harus betul-betul mengetahui bacaan panjang dan pendeknya suatu bacaan, baik itu satu harakat, dua harakat, tiga harakat, empat harakat, lima harakat, enam harakat, dan seterusnya. Berdasarkan hasil evaluasi keterampilan fisik yang penulis lakukan terhadap siswa yang menguasai mad di dalam

membaca Al-Qur'an sebanyak 25 orang atau sebanyak 52,08% tergolong rendah, sedangkan yang tidak menguasai mad di dalam membaca Al-Qur'an sebanyak 23 orang atau sebanyak 47,92% atau tergolong rendah.

b. Kemampuan Menulis Al-Qur'an

Berdasarkan observasi pelaksanaan proses belajar mengajar menulis Al-Qur'an pada siswa MTsN Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah diterapkan sistem pembelajaran yaitu sistem Klasikal. Sistem klasikal diterapkan ketika pembelajaran dimulai yakni di dalam kelas maupun di luar kelas.

Tujuan Pembelajaran dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar baca tulis Al-Qur'an pada umumnya siswa setelah lulus MTsN Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah mempunyai pengetahuan tentang Baca Tulis Al-Qur'an dan mengamalkannya. Sedangkan Tujuan pembelajaran khususnya menulis Al-Qur'an MTsN Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah agar supaya siswa mampu membaca dan menulis dan menulis Al-Qur'an beserta ilmu tajwidnya dengan baik dan benar.

Dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di sekolah ini, memang guru belum menemukan rumusan bahan yang baku. Akan tetapi guru mencoba menyusun bahan-bahan yang diambil dari buku-buku yang ada kaitannya dengan pembelajaran Al-Qur'an. Tentunya, buku itu mengenai menulis Al-Qur'an, seperti; cara menulis

Al-Qur'an secara tersambung dan terpisah. Selain itu guru juga menyiapkan kitab Al-Qur'an yang isinya surat-surat pendek.

Dalam pelaksanaannya guru hanya menggunakan sistem *Private*, bentuk pembelajarannya, guru hanya menunggu di depan siswa maju satu persatu atau kelompok dengan menggunakan metode sorogan. dalam tahap ini guru mengupayakan untuk menggali kemampuan siswa melalui bimbingan tersebut.

Proses pembelajaran menulis Al-Qur'an hadits siswa di MTsN Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan pembelajaran menulis Al-Qur'an hadits siswa MTsN Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah
Sebelum pembelajaran menulis Al-Qur'an guru merencanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Hal ini bertujuan agar proses pelaksanaan dapat mencapai tujuan yang optimal. Perencanaan ini dibuat sebelum pembelajaran di MTsN Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dibuat setiap hari oleh guru Al-Qur'an Hadits kelas VII, VIII dan IX, Bila perencanaan tersebut tidak sesuai di lapangan, maka rencana tersebut diubah dan disesuaikan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Karena itu, setelah proses belajar mengajar guru meneliti problem-problem yang dihadapi dalam kegiatan belajar

mengajar hari itu dan mencari solusinya. Namun perencanaan yang seharusnya ditulis, tidak semuanya ditulis dan sebatas wacana (tidak ditulis).

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan dilaksanakan pembelajaran menulis Al-Qur'an hadits siswa MTsN Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada umumnya adalah:

- 1) Agar siswa kelas VII, VIII, dan IX MTsN Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah setelah naik kelas mempunyai pengetahuan tentang bagaimana menulis Al-Qur'an dan mengamalkannya.
- 2) Membiasakan siswa menulis Al-Qur'an sejak dini. Sedangkan tujuan pembelajaran khususnya adalah agar siswa mampu membaca dan menulis Al-Qur'an berdasarkan tingkat kemampuannya masing-masing dengan cara yang menyenangkan.

Jadi dalam tujuan diatas anak tidak dituntut untuk sampai pada target tertentu dalam jangka waktu tertentu. Tapi inti tujuan pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas VII, VIII, dan IX pada MTsN Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah pembiasaan membaca dan menulis Al-Qur'an sejak dini.

b. Materi atau Bahan

Dalam menulis Al-Qur'an siswa kelas VII, VIII, dan IX pada MTsN Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, materinya diambil dari buku materi membaca dan menulis Al-Qur'an untuk kelas VII, VIII, dan IX yang diterbitkan oleh Departemen Agama dan buku pendukung lainnya. Susunan materi pembelajaran dibuat secara sistematis, runtut dan berkesinambungan diurutkan dari materi yang mudah ke materi yang sulit. Selain itu, guru juga menyampaikan materi yaitu bacaan dalam sholat, do'a sehari-hari, surat-surat pendek dan hadits untuk anak-anak.

Contohnya tentang kebersihan, di dalam pelajaran Aqidah Akhlak ayatnya *Annazhafatu minal Iman*, artinya kebersihan sebagian dari iman. Anak disuruh membaca ayat tersebut per kata sampai akhir dengan memperhatikan makhrajnya, tajwidnya kemudian anak harus mengetahui arti dan makna yang terkandung di dalam ayat kebersihan tersebut. Setelah anak tersebut dapat membaca ayat Al-Qur'an tersebut lalu anak disuruh menyalin ayat tersebut ke buku tulis dan diperiksa tulisannya apakah dia menyalin ayat Al-Qur'an tersebut benar.

c. Metode

Pembelajaran Al-Qur'an guru menggunakan metode sorogan (individual), metode ceramah, metode drill, metode pembiasaan.

- 1) Metode sorogan adalah sistem pembelajaran dimana siswa maju satu persatu untuk membaca dan menulis atau menguraikan isi kitab dihadapan seorang guru.
- 2) Metode ceramah adalah penyampaian materi pelajaran dengan cara penuturan lisan kepada siswa.
- 3) Metode drill (latihan) adalah suatu metode pembelajaran dengan jalan melatih anak didik terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan.
- 4) Metode pembiasaan adalah metode pembelajaran yang dilakukan untuk membuat seseorang menjadi terbiasa. Inti pembiasaan adalah pengalaman karena sesuatu yang dibiasakan itulah yang diamalkan.

d. Alat Pembelajaran

Alat merupakan sarana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang baik, efektif, dan efisien. Dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an siswa kelas VII, VIII, dan IX pada MTsN Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, alat pembelajaran material yang digunakan adalah buku Al-Qur'an hadits kelas VII, VIII, dan IX, mushaf Al-Qur'an, dan qira'ati juz 1-VI, untuk guru dan siswa.

Sedangkan alat pembelajaran non material yang digunakan berupa nasehat, larangan, perintah dan lain-lain.

e. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran Al-Qur'an di kelas VII, VIII, dan IX pada MTsN Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dilakukan baik berupa post test, evaluasi formatif setelah melakukan pembelajaran dan evaluasi sumatif seperti semesteran atau UTS.

2. Proses pembelajaran menulis Al-Qur'an siswa kelas VII, VIII, dan IX pada MTsN Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Setelah semua perangkat persiapan dibuat, langkah selanjutnya adalah melaksanakan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran menulis Al-Qur'an, guru dituntut memiliki kemampuan dalam menciptakan dan menumbuhkan proses pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti proses pembelajaran menulis Al-Qur'an siswa kelas VII, VIII, dan IX pada MTsN Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya.

Pada tahap ini pembelajaran diawali dengan salam dan doa bersama dimulai kemudian mengajak siswa bersama-sama siswa

membaca dan menulis surat *At-Takasur*, siswa membaca dan menulis surat *At-Takasur* dengan menggunakan suara yang lantang, kegiatan ini berjalan dengan kompak, oleh karena bacaan dilakukan bersama-sama maka terlihat siswa bisa membaca dan menulis bersama-sama. setelah itu guru menyuruh tiap beberapa siswa (terdiri dari 5 orang siswa) untuk membaca dan menulis secara bergiliran dengan bacaan yang ditentukan oleh guru.

Selanjutnya guru melakukan apersepsi dan mengulang materi pelajaran sebelumnya, Pelajaran dilanjutkan dengan pembahasan materi pokok menulis surat *At-Takasur* , siswa disuruh untuk menulis surat *At-Takasur* yang dimulai dari kanan, kemudian siswa dituntut untuk menulis Al-Qur'an surat *At-Takasur* dengan benar.

Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa yang mau maju menulis Al-Qur'an di depan, pada saat itu ada dua siswa yang maju, selanjutnya guru memberikan tugas kepada semua siswa untuk menulis surat *At-Takasur* untuk di nilai, langkah terakhir guru mengakhiri pembelajaran ditutup dengan doa.

3. Strategi pembelajaran menulis Al-Qur'an siswa kelas VII, VIII, dan IX pada MTsN Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Strategi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran menulis Al-Qur'an siswa kelas VII, VIII, dan IX

pada MTsN Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dilakukan dengan mengelompokkan siswa sesuai dengan tingkat kemampuannya.

Bagi kelompok siswa yang memiliki kemampuan tinggi yaitu dapat menulis Al-Qur'an, tindakan yang diberikan yaitu belajar secara mandiri. Kelompok siswa yang mempunyai kemampuan sedang sudah dapat menulis Al-Qur'an tapi lamban, perlakuan yang diberikan yaitu diberikan pelajaran reguler sebagaimana biasanya yaitu secara konvensional. Bagi kelompok siswa yang rendah mereka kurang dapat menulis Al-Qur'an, tindakan yang diberikan yaitu re-teaching dan tutorial atau melalui tambahan jam belajar.

Selain itu beberapa dalam proses pembelajaran menulis Al-Qur'an yang membutuhkan tingkat kesukaran tersendiri dan kontinuitas dari proses pembelajaran menulis Al-Qur'an agar tujuan tercapai, oleh karena itu dalam pelaksanaannya dibutuhkan beberapa pendekatan. Di kelas VII, VIII, dan IX pada MTsN Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam proses pembelajaran menulis Al-Qur'an dalam kurikulum yang berlaku sekarang, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, maka pembelajaran Proses pembelajaran menulis Al-Qur'an harus diadakan pendekatan-pendekatan:

- a. Pengalaman, mengkondisikan peserta didik untuk mempraktekkan dan merasakan hasil pengalaman isi mata pelajaran Proses pembelajaran menulis Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Pembiasaan, melaksanakan pembelajaran dengan membiasakan Proses pembelajaran menulis Al-Qur'an dengan benar, selain itu juga sikap dan perilaku baik yang sesuai dengan ajaran Islam yang terkandung al- Qur'an.
- c. Rasional, usaha meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Proses pembelajaran menulis Al-Qur'an dengan pendekatan yang mengfungsikan rasio peserta didik sehingga isi dan nilai-nilai yang ditambahkan mudah dipahami dengan penalaran.
- d. Emosional, upaya menggugah perasaan (emosi) peserta didik dalam menghayati nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an setelah mereka menulis Al-Qur'an sehingga lebih terkesan dalam jiwa peserta didik.
- e. Fungsional, menyajikan materi Proses pembelajaran menulis Al-Qur'an yang memberikan manfaat nyata bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dalam arti luas.
- f. Keteladanan, yaitu pendidikan yang menempatkan dan memerankan guru serta komponen madrasah lainnya sebagai

teladan, sebagai cerminan individu yang mengamalkan Proses pembelajaran menghafal bacaan dan gerakan shalat.

Beberapa strategi diatas merupakan salah satu cara yang dilakukan guru dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa sebagai dasar yang pada akhirnya akan menjadikan mereka dapat memahami isi Al-Qur'an.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa membaca dan menulis pada MTsN Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Untuk keberhasilan suatu cita-cita yang diinginkan dalam proses pembelajaran tentunya ada hal-hal yang menunjang atau yang mempengaruhinya. Begitu pula halnya dengan kemampuan siswa membaca dan menulis pada MTsN Pandawan ini tentunya ada hal-hal yang mempengaruhi keberhasilannya, diantaranya: faktor kesadaran siswa, dan faktor sarana belajar pelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an.

a. Kesadaran Siswa

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari hasil wawancara, maka dapat diketahui tentang penting tidaknya pelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 2
PENTING TIDAKNYA PELAJARAN
MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN

No.	Kategori	F	P
-----	----------	---	---

1.	Penting	38	79,17
2.	Kurang penting	10	20,83
3.	Tidak penting	0	0
Jumlah		48	100

Dari tabel di atas menjelaskan tentang penting tidaknya pelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an, di mana hasil evaluasi keterampilan fisik bahwa siswa mengatakan sangat penting mempelajari pelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an sebanyak 38 orang (79,17%) ini termasuk kategori tinggi sekali, yang mengatakan kurang penting 10 (20,83%), ini termasuk kategori rendah sekali, dan yang mengatakan tidak penting tidak ada.

Dalam penggalan data tentang siswa ini yaitu yang menyangkut tentang minat dan keaktifan, siswa dalam mempelajari membaca dan menulis Al-Qur'an yang semua itu turut mempengaruhi terhadap berhasil tidaknya pembelajaran Al-Qur'an.

b. Sarana dan prasarana belajar

Keadaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan belajar mengajar siswa juga turut mempengaruhi sarana dan prasarana dimaksud meliputi: sarana belajar di sekolah, dan sarana belajar di rumah.

Untuk lebih jelasnya tentang lengkap tidaknya sarana belajar membaca dan menulis Al-Qur'an di sekolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 3
LENGKAP TIDAKNYA SARANA DAN PRASARANA BELAJAR
MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN

No.	Kategori	F	P
1.	Lengkap	20	41,67
2.	Cukup lengkap	28	58,33
3.	Tidak lengkap	0	0
Jumlah		48	100

Dari tabel di atas terlihat tentang lengkap tidaknya sarana dan prasarana belajar membaca dan menulis Al-Qur'an di sekolah dimana hasil observasi bahwa sarana dan prasarana lengkap sebanyak 20 orang (41,67%) termasuk rendah, sarana dan prasarana cukup lengkap sebanyak 28 orang (58,33%) ini termasuk kategori cukup, sedangkan sarana dan prasarana tidak lengkap sebanyak 0 orang (0 %).

C. Analisis Data

Sebagaimana yang terdapat dalam hipotesis, bahwa kemampuan siswa membaca dan menulis pada MTsN Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah termasuk kurang. Dalam analisis data ini akan diketahui dengan jelas mengenai kebenaran kemampuan siswa

membaca dan menulis Al-Qur'an tersebut dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1. Kemampuan siswa membaca dan menulis pada MTsN Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah:

a. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil evaluasi keterampilan fisik yang penulis lakukan, siswa yang bisa dan benar melafalkan huruf sebanyak 36 orang atau sebanyak 75% termasuk kategori tinggi. Kemudian siswa yang benar menebalkan bacaan yang mengandung hokum bacaan dalam ilmu tajwid ialah sebanyak 30 orang atau sebanyak 62,5% termasuk kategori sedang.

Sedangkan hasil evaluasi keterampilan fisik bahwa siswa yang mengasai mad dalam membaca Al-Qur'an sebanyak 25 orang atau sebanyak 52,08% tergolong rendah.

b. Kemampuan Menulis Al-Qur'an

Berdasarkan observasi pelaksanaan proses belajar mengajar menulis Al-Qur'an pada siswa MTsN Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah diterapkan sistem pembelajaran yaitu sistem Klasikal. Sistem klasikal diterapkan ketika pembelajaran dimulai yakni di dalam kelas maupun di luar kelas.

Tujuan Pembelajaran dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar baca tulis Al-Qur'an pada umumnya guru bertujuan agar

siswa setelah lulus MTsN Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah mempunyai pengetahuan tentang Baca Tulis al-Quran dan mengamalkannya. Sedangkan Tujuan pembelajaran khususnya menulis Al-Qur'an MTsN Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah agar supaya siswa mampu membaca dan menulis dan menulis Al-Qur'an beserta ilmu tajwidnya dengan baik dan benar.

Dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di sekolah ini, memang guru belum menemukan rumusan bahan yang baku. Akan tetapi guru mencoba menyusun bahan-bahan yang diambil dari buku-buku yang ada kaitannya dengan pembelajaran Al-Qur'an. Tentunya, buku itu mengenai menulis Al-Qur'an, seperti; cara menulis Al-Qur'an secara tersambung dan terpisah. Selain itu guru juga menyiapkan kitab Al-Qur'an yang isinya surat-surat pendek.

Dalam pelaksanaannya guru hanya menggunakan sistem *Private*, bentuk pembelajarannya, guru hanya menunggu di depan siswa maju satu persatu atau kelompok dengan menggunakan metode sorogan. dalam tahap ini guru mengupayakan untuk menggali kemampuan siswa melalui bimbingan tersebut.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa membaca dan menulis pada MTsN Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah
 - a. Kesadaran Siswa

Penting tidaknya pelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di mana yang mengatakan penting sebanyak 38 orang atau 79,17%, dan yang menyatakan kurang penting 10 atau 20,83%, dan yang menyatakan tidak penting tidak ada.

Dari analisis data, terlihat bahwa siswa yang mengatakan pentingnya pelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an dengan persentasi 79,17%, ini termasuk kategori tinggi.

Dengan demikian mengenai kesadaran siswa akan pentingnya pelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an tinggi, maka hipotesis terdahulu ditolak.

b. Faktor Sarana Belajar

Faktor sarana belajar membaca dan menulis Al-Qur'an ini dimulai dari sarana belajar di sekolah, dimana sarana dan prasarana lengkap sebanyak 20 orang atau 41,67%, sarana dan prasarana cukup lengkap sebanyak 28 orang atau 58,33%, dan sarana dan prasarana tidak lengkap sebanyak 0 orang atau 0 %.

Dari analisis data, terlihat bahwa siswa lebih banyak menyatakan cukup lengkap dengan persentasi 58,33%, ini termasuk kategori cukup.

Berdasarkan analisis di atas diketahui bahwa sarana belajar membaca dan menulis Al-Qur'an di sekolah cukup lengkap. Hal ini berarti bahwa hipotesis terdahulu ditolak.